

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Vera Octavia^{1*}, Rahma Rina Wijayanti², Oryza Ardhiarisca³,
Dessy Putri Andini⁴, Rediyanto Putra⁵

¹²³⁴Politeknik Negeri Jember Jl. Mastrip PO BOX 164, Jember, Indonesia

⁵Universitas Negeri Surabaya Jl. Ketintang, Surabaya, Indonesia

*Korespondensi: veraoctavia00@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to examine the impact of the use of information technology on the accountability of managing village funds in villages in Pakuniran District, Probolinggo Regency. This study used quantitative methods with research instruments through questionnaires and data analysis techniques in the form of multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the use of information technology have a significant effect on the accountability of managing village funds.

Keywords: Information Technology, Village Fund Accountability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Desa-Desa di Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrument penelitian melalui kuesioner dan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Akuntabilitas Dana Desa

PENDAHULUAN

Dana Desa merupakan program baru yang diperkenalkan pada tahun pertama kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla melalui program Nawa Cita. Program ini bertujuan untuk memperkuat daerah dan desa di Indonesia dengan memberikan pendanaan kepada daerah terpencil. Program ini diperkuat oleh UU No 6 Tahun 2014 tentang desa dan PP No 60 Tahun 2014 tentang dana desa. Dana desa sebenarnya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan khusus untuk desa dan dikelola oleh pemerintah desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi. Dana desa tersebut kemudian ditransfer langsung ke kas desa melalui APBD Kabupaten/Kota setiap tahunnya. Program Dana Desa pertama kali diluncurkan di Indonesia pada tahun 2015 dan dana desa berasal langsung dari APBN. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada desa untuk mengelola dana sendiri sehingga dapat membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan dan pengendalian dana desa. Aplikasi atau *software* pengelolaan keuangan desa yang terintegrasi dapat membantu para perangkat desa melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penggunaan dana desa serta mengevaluasi kinerja dan pencapaian tujuan pembangunan desa secara langsung

Pada dasarnya asas akuntabilitas masing-masing desa masih belum optimal dan belum dapat melaksanakan peran penggunaan informasi teknologi dalam pengelolaan dana desa dengan baik. Hal ini menimbulkan pertanyaan di masyarakat tentang peran akuntabilitas pengelolaan dana desanya. Beberapa penelitian terkait dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa menunjukkan riset gap antara satu sama lain. Penelitian Kusrawan (2019) Kusrawan (2019) menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kecamatan Padanggun Kabupaten Konawe masih minim dalam hal akuntabilitas pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan dana desanya. Hal ini dapat menjadi penyebab terjadinya kurang tepatnya pengelolaan dana desa tersebut. Namun, dari segi teknologi yang digunakan oleh pemerintah desa telah cukup maksimal sehingga dalam penginputan dan pengelolaan data telah dilakukan secara sistematis. Fenomena yang sama juga terjadi dalam penelitian Adelia, Sri, and Harahap (2022) yang dikaitkan dengan pemanfaatan informasi teknologinya. Namun, penelitian ini menyatakan bahwa sistem akuntabilitas pengelolaan dana tingkat desa belum optimal. Hal ini karena kapasitas kelembagaan tingkat desa dalam pemahaman dan pengelolaan dana desa masih cukup terbatas.

Kecamatan Pakuniran ialah salah satu dari kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo terdiri dari 17 desa yang letaknya jauh dari pusat kota dan mendapat anggaran dana desa dari pemerintah pusat. Pada harian Jawa Pos (2020) disebutkan kasus tindak pidana korupsi Kecamatan Pakuniran terkait dana desa antara lain Kepala Desa Blimbing, Kepala Desa Gunggungan Lor, mantan PJ Kades Pakuniran serta bendahara aktif desa pakuniran. Diantaranya adalah realisasi program pembangunan tidak sesuai, ada proyek yang dikerjakan di tanah pribadi, kurangnya volume hasil pengerjaan, anggaran dana honorer yang tidak dibayarkan dan menggelapkan dana desa yang diperuntukkan bagi infrastruktur Berdasarkan kasus yang terjadi di Kecamatan Pakuniran sebagai wujud tidak jalannya fungsi pengelolaan dana desa yang baik berdasarkan peraturan pemerintah yang telah ditetapkan dan penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa sangat penting karena hasil akhir dari penerapan prinsip akuntabilitas dapat dipertanggungjawabkan kepada semua masyarakat sebagai bentuk tata kelola pemerintah desa yang baik. Permasalahan tersebut relevan untuk dikaji dan diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Wijayanti et al. (2016) data tersebut dapat diperoleh dari informan baik melalui *interview* ataupun kuesioner. Sedangkan, populasi berarti sejumlah subyek / obyek yang dilakukan

penelitian lebih lanjut. Sampel dari penelitian ini yakni empat aparaturnya desa yang berperan dalam mengelola dana desa dengan jumlah populasi keseluruhan 68 desa.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni pemerolehan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Pengujian dilakukan dengan menghimpun data yang ada kemudian menganalisisnya. Setelah data terhimpun maka akan dilakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Nilai signifikansi pada uji validitas data untuk keseluruhan pertanyaan baik pada variabel pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa yakni dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas menunjukkan hasil *Cronbach' Alpha* pada variabel kompetensi aparaturnya desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa diatas 0,60. Pada setiap variabel nilai *Cronbach' Alpha* adalah 0,770 dan 0,813. Hal ini menunjukkan data penelitian reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian kualitas data dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan heterokedastisitas. Pada pengujian normalitas digunakan uji *one sample Kolmogorov Smirnov* nilai signifikan yang diperoleh 0,015 yakni diatas 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. Selajutnya uji asumsi klasik yakni uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji gletser. Nilai signifikansi pada uji gletser adalah sebesar 0,315. Nilai ini lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

<i>Unstandardized Coefficients</i>			
Model	B	Std. Error	
1	(Constant)	1.486	3.874
	Pemanfatan_TI	.541	.130

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi yakni:

$$Y = 1,486 + 541 x$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana tersebut dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut

- Koefisien sebesar 1,486 artinya bahwa nilai konsisten variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 1,486.
- Koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,541 artinya jika variabel pemanfaatan teknologi informasi ditingkatkan sebesar 1 satuan maka pemanfaatan teknologi informasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,541.

4. Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.486	3,874		.384
	X	,541	,130	,468	4,162

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 atau $< 0,05$ maka H_1 diterima, hal ini terbukti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.408	2.299

a. Predictors: (Constant), X2_TOTAL

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan pengujian diatas, besarnya R Square sebesar 0,417 atau 41,7% yang berarti pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 41,7%.

a. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, penelitian yang diolah dengan IBM SPSS *Statistics* 22 menghasilkan nilai signifikan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari α 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pemanfaatan teknologi informasi telah dilakukan dengan maksimal. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi yang dikelola oleh desa-desa di Kecamatan Pakuniran dapat menghasilkan pengelolaan dana desa yang lebih akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stewardship* bahwa masyarakat adalah *principal* sedangkan pemerintah desa adalah *steward*. Dimana Pemerintah desa akan selalu menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dengan transparansi kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawabnya. Prinsip akuntabilitas dapat dilaksanakan dengan pemberian tugas yang terstruktur dan tersistem dengan baik.

Menurut Kusrawan (2019), pemanfaatan teknologi informasi berupa komputer dapat membantu aparat desa dalam penatausahaan dokumen desa secara menyeluruh, sehingga aparat desa dapat menginput data lebih cepat dari pada secara manual. Menurut Adelia, Sri, and Harahap (2022) Penerapan teknologi informasi di departemen pemerintahan memegang peranan yang sangat penting, yakni dapat lebih mudah melakukan berbagai tugas sehari-hari, seperti pemrosesan dokumen administrasi secara akurat dan tepat waktu.

Pemanfaatan teknologi informasi pada Pemerintah Desa di Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo sudah dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya komputer dengan jumlah yang cukup di setiap desa. Komputer sebagai alat bantu kerja dalam proses penyusunan laporan keuangan dana desa melalui sistem keuangan desa yang dapat membantu aparat untuk menginput atau mengolah data secara terkomputerisasi dan lebih cepat daripada menggunakan cara manual. Pemanfaatan komputer ini mempunyai keunggulan dalam keakuratan dan ketepatan hasil output data sehingga akan mengurangi kesalahan yang terjadi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dari hasil penjabaran penelitian pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil uji menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa diperoleh nilai signifikansi yang mendukung hipotesis. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi berupa komputer dan jaringan internet dapat membantu perangkat desa dalam mengelola dokumen desa secara utuh, sehingga perangkat desa dapat menginput informasi dengan lebih tepat.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada saat penyampaian kuisisioner, tidak bertemu langsung dengan salah satu aparat desa sehingga tidak bisa menyampaikan tujuan dan gambaran dari isi kuisisioner tersebut. Penelitian selanjutnya diharapkan agar tidak hanya menggunakan kuisisioner sebagai alat penghimpunan data, tetapi juga melakukan wawancara dengan informan agar data yang diperoleh menjadi lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adelia, Anisa Putri, Wilda Sri, and Munawaroh Harahap. 2022. “*SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Kompetensi Aparatur , Komitmen Organsasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Deli Serdang.*” 2(1).
- Kusrawan, Kusrawan. 2019. “*Pengaruh Transparansi, Kompetensi, Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Di Kecamatan Padangguni Kabupaten Konawe.*” *Jurnal GeoEkonomi* 10(2): 271-84.
- Pos, Jawa. 2020. “*Radar Bromo.*” <https://radarbromo.jawapos.com/hukum-kriminal/1001605387/terlilit-korupsi-dd-kades-gunggung-an-lor-pakuniran-ditahan>.
- Wijayanti, Rahma Rina et al. 2016. *Statistik Deskriptif*. Penerbit Widina.